

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1. Permasalahan Panti Asuhan	1
2. Permasalahan Deinstitusionalisasi	5
B. PERMASALAHAN PENELITIAN.....	10
1. Rumusan Masalah	10
2. Pertanyaan Penelitian	11
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian	12
D. KEASLIAN, KEBARUAN, DAN RELEVANSI PENELITIAN.....	13
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	18
A. PARADIGMA PENELITIAN	18
B. PENDEKATAN PENELITIAN	21
C. METODE PENELITIAN	22
D. TAHAP PENELITIAN	31
E. ETIKA PENELITIAN	31
F. KETERBATASAN PENELITIAN	32
BAB III PENGEMBANGAN DISKUSI TEORI.....	34
A. PANTI ASUHAN	34
B. DEINSTITUSIONALISASI.....	38
1. Konsep Deinstitusionalisasi	38

2.	Agenda Global Deinstitusionalisasi	40
3.	Kebijakan Terkait Deinstitusionalisasi	42
4.	Teori Institusi	45
5.	Deinstitusionalisasi di Berbagai Negara	49
C.	WELL-BEING ANAK	51
D.	KERANGKA TEORETIS/ANALISIS PENELITIAN	58
BAB IV	PROFIL LKSA DAN INFORMAN	65
A.	PROFIL LKSA DI JAWA BARAT	65
1.	Griya Restu Ananda (GRA)	65
2.	Nusa Gemilang (NG)	67
3.	Bina Sejahtera (BS)	69
B.	PROFIL LKSA DI DIY	71
1.	Rumah Perlindungan Anak (RPA)	71
2.	Harmoni Bersama (HB)	73
3.	Rumah Pelita (RP)	75
C.	PROFIL KEPALA LKSA	78
D.	PROFIL INFORMAN PENGURUS	80
E.	PROFIL INFORMAN ANAK	80
BAB V	POLA DEINSTITUSIONALISASI DI LKSA DALAM PENERAPAN SNPA	82
A.	PENGANTAR	82
B.	PEMAKNAAN DAN ASPEK PELAKSANAAN SNPA	82
C.	POLA DEINSTITUSIONALISASI DI INDONESIA	93
1.	Pola 1: Deinstitusionalisasi Statis-Konvergensi pada LKSA Berbasis Pemerintah (<i>State-Based Institution</i>)	94
2.	Pola 2: Deinstitusionalisasi Konvergensi pada LKSA Berbasis Masyarakat (<i>Community-Based Institution</i>)	96
3.	Pola 3: Deinstitusionalisasi Statis-Konvergensi pada LKSA Berbasis Keagamaan (<i>Faith-Based Institution</i>)	98
D.	PEMBAHASAN	103
1.	Isomorfisme Institutional versus Kemajemukan Bentuk Panti Asuhan dan Perbedaan Pola Deinstitusionalisasi	103
2.	Kombinasi <i>Coercive</i> , <i>Mimetic</i> , dan <i>Normative Isomorphism</i>	105
E.	RANGKUMAN	107
BAB VI	PROSES DEINSTITUSIONALISASI DAN PELEMBAGAAN SNPA	109

A. PENGANTAR.....	109
B. PERUBAHAN REGULASI PENGASUHAN ANAK YANG MENDUKUNG DEINSTITUSIONALISASI	109
C. TRANSFORMASI MANAJEMEN LAYANAN DI LKSA	112
D. RELASI AKTOR DALAM DEINSTITUSIONALISASI DAN PELEMBAGAAN SNPA	123
E. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN SNPA.....	128
1. Hambatan Struktural	129
2. Hambatan Institusional.....	130
3. Hambatan Kultural	134
4. Saran dan Solusi dalam Upaya Perbaikan.....	136
F. PEMBAHASAN	138
1. Isomorfisme Institusional.....	138
2. Deinstitusionalisasi	143
3. Transfer Kebijakan	147
4. Relasi Kuasa.....	153
G. RANGKUMAN	156
BAB VII IMPLEMENTASI SNPA DAN KONDISI <i>WELL-BEING</i> ANAK DI LKSA.....	158
A. PENGANTAR.....	158
B. PENGALAMAN ANAK DALAM <i>WELL-BEING</i> OBJEKTIF	159
1. Pengalaman <i>Well-being</i> Objektif Anak Perempuan yang Menyenangkan	159
2. Pengalaman <i>Well-being</i> Objektif Anak Perempuan yang Menyedihkan	161
3. Pengalaman <i>Well-being</i> Objektif Anak Laki-Laki yang Menyenangkan	162
4. Pengalaman <i>Well-being</i> Objektif Anak Laki-Laki yang Menyedihkan	163
C. PENGALAMAN ANAK DALAM <i>WELL-BEING</i> SUBJEKTIF	165
1. Pengalaman <i>Well-being</i> Subjektif Anak Perempuan yang Menyenangkan	165
2. Pengalaman <i>Well-being</i> Subjektif Anak Perempuan yang Menyedihkan	167
3. Pengalaman <i>Well-being</i> Subjektif Anak Laki-laki yang Menyenangkan	169
4. Pengalaman <i>Well-being</i> Subjektif Anak Laki-laki yang Menyedihkan	170

D. PENGALAMAN ANAK DALAM <i>WELL-BEING</i> RELASIONAL.	172
1. Pengalaman <i>Well-being</i> Relasional Anak Perempuan yang Menyenangkan.....	172
2. Pengalaman <i>Well-being</i> Relasional Anak Perempuan yang Menyedihkan	174
3. Pengalaman <i>Well-being</i> Relasional Anak Laki-laki yang Menyenangkan	175
4. Pengalaman <i>Well-being</i> Relasional Anak Laki-laki yang Menyedihkan	178
E. PEMBAHASAN	180
1. Pengasuh	182
2. Kekerasan pada Anak	184
3. Orang tua dan Keluarga	186
4. Perbedaan Gender dalam <i>Well-Being</i> Anak	188
F. RANGKUMAN	189
BAB VIII PENUTUP	192
A. KESIMPULAN.....	192
B. REKOMENDASI.....	195
C. IMPLIKASI.....	198
1. Implikasi Teoretis	198
2. Implikasi Akademis.....	199
3. Implikasi Empiris	200
DAFTAR PUSTAKA.....	201
LAMPIRAN.....	1